

## ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada umumnya merupakan perusahaan yang telah memiliki struktur organisasi terpisah antara pihak pemilik dan pengelolanya. Hal tersebut dapat menimbulkan adanya konflik agensi antara pemilik dan juga manajer sebagai pengelolanya. Penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik dapat dilakukan melalui penerapan *corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur kepemilikan saham dalam perusahaan sebagai dimensi dari mekanisme *corporate governance* terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman tentang struktur kepemilikan saham sangat penting dalam perusahaan karena berhubungan dengan pengendalian operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2006, 2007 dan 2008. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan asing dalam perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *agency theory*, struktur kepemilikan, *Return on assets* (ROA), kinerja perusahaan.